

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita : Kabupaten Kudus

Halaman 13

## Miliaran Dana APBD 2017 Gagal Terserap

**KUDUS**— Sekitar Rp 23 miliar alokasi anggaran dalam APBD 2017 gagal diserap. Akibatnya, alokasi dana yang sudah dianggarkan tersebut harus dikembalikan ke kas daerah.

Kepala Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kudus Eko Djumartono mengatakan, dari total perhitungan yang dilakukan, hingga 31 Desember 2017, total penyerapan APBD tahun 2017 di semua SKPD mencapai 89,38 persen. Meski tidak mampu menembus 100 persen, namun penyerapan untuk tahun 2017 lalu masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2016.

Menurutnya, total anggaran tahun 2017 di Kabupaten Kudus sebesar Rp 2,17 triliun, yang terserap sebesar Rp 1,94 triliun atau 89,38 persen. "Pada

tahun 2016 tingkat penyerapan APBD Kudus sebesar 87,18," kata Eko Djumartono, Selasa (2/1).

Dikatakan Eko, untuk mencapai penyerapan anggaran 100 persen memang sulit, mengingat plafon anggaran yang tersedia merupakan prediksi maksimal. Ia mencontohkan, proyek kegiatan fisik saat dilelang tentu pihak ketiga akan menawar lebih rendah dari plafon anggaran yang biasanya tersedia dengan prediksi maksimal.

"Ketika hasil lelangnya ternyata dimenangkan oleh pihak yang menawar lebih

rendah dari plafon anggaran yang tersedia, tentunya dana yang digunakan untuk pembangunan tidak seluruhnya," ujarnya. Anggaran selama 2017 sebesar Rp 2,17 triliun digunakan untuk membiayai sejumlah kegiatan di 72 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Kudus.

Ia mengatakan, anggaran sebesar Rp 2,17 triliun terbagi menjadi dua pos, yakni pos belanja langsung dan tidak langsung. Untuk pos belanja langsung nilainya sebesar Rp 1,06 triliun, sedangkan pos belanja tidak langsung sebesar Rp 1,11 triliun.

### ■ Tertinggi Mejobo

Sementara realisasi penyerapan anggaran untuk pos belanja tidak langsung mencapai Rp1,06 triliun atau 95,24 persen, sedangkan pos belanja

langsung sebesar Rp 880,55 miliar atau 83,24 persen.

Berdasarkan data dari BPPKAD Kudus, dari puluhan OPD di Kabupaten Kudus persentase realisasi penyerapan tertinggi pada Kantor Kecamatan Mejobo sebesar 100,63 persen. Sedangkan OPD yang mendapatkan anggaran belanja

cukup besar realisasi tertinggi dari Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup sebesar 97,16 persen dari total anggaran sebesar Rp 86,49 miliar, disusul Dinas Perdagangan yang mencapai 93,54 persen dari anggaran Rp 99,27 miliar.

Sementara Dinas Pekerjaan

Umum dan Penataan Ruang yang mendapatkan anggaran sebesar Rp 296,68 miliar terealisasi 87,69 persen, sedangkan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang mendapatkan anggaran Rp 681,95 miliar terealisasi 88,46 persen. ■

tom-Tj

### Realisasi APBD Kudus

APBD Kudus Tahun 2017	Rp 2,17 triliun
Pos belanja langsung	Rp 1,06 triliun
Pos belanja tidak langsung	Rp 1,11 triliun
Terserap	Rp 1,94 triliun atau 89,38 persen
Tak Terserap	Rp 23 miliar

Sumber : Kepala BPPKAD Kabupaten Kudus, Eko Djumartono. ■ tom-Tj